

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif. Jenis deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Jenis yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan sesuatu baik kondisi yang sedang berlangsung, proses, akibat atau efek yang terjadi. Dalam penelitian ini, data yang akan diambil berupa uraian kata, kalimat, dan ungkapan. Menurut Moleong (2017: 11) menyatakan bahwa “Jenis deskriptif ialah data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka”. Hal ini sejalan dengan pendapat Zulfadrial (2012: 5) yang mengatakan bahwa “Jenis deskriptif ialah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa jenis deskriptif merupakan jenis penelitian dengan cara mengumpulkan kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Peneliti menggunakan jenis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai moral yang berhubungan

dengan diri sendiri, nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia, dan nilai moral yang berhubungan dengan KeTuhanan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bentuk penelitian kualitatif digunakan karena data dianalisis satu persatu, apa adanya sesuai dengan sifat data yang alamiah. Nilai moral yang dikaji dan diuraikan dalam bentuk kata-kata maupun kalimat dan tidak dalam bentuk angka-angka maupun mengadakan perhitungan. Menurut Zuldafrial dan Lahir (2012: 2) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati”. Sedangkan menurut Moleong (2017: 6) Mendeskripsikan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan fenomena yang terjadi dalam bentuk kata-kata yang tertulis dengan cara dianalisis.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra yaitu pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan. Sosiologi sastra merupakan dua istilah yakni sosiologi dan sastra. Sosiologi sendiri secara umum adalah disiplin ilmu pengetahuan tentang masyarakat. Sedangkan sastra berasal dari

kata “Sanskerta” yang artinya ialah ilmu pengetahuan yang mengandung instruksi dan pedoman dari tindakan yang dihasilkan oleh manusia. Secara umum, sosiologi sastra bisa didefinisikan sebagai studi tentang hubungan antara karya sastra dan masyarakat. Hubungan ini bisa dua arah, yakni bagaimana konteks sosial mempengaruhi peneliti sastra dalam memaanun imajinasinya dan bagaimana implikasi karyanya terhadap kehidupan sosial secara luas. Pendekatan sosiologi mengindikasikan bahwa sastra tidak lagi bersifat otonom sebagai produk imajiner seorang peneliti. Melainkan ada kaitan erat, hubungan saling mempengaruhi dan timbal balik antara sastra dan masyarakat. Menurut Ratna (2013: 59) memaparkan bahwa “Pendekatan sosiologi sastra adalah menganalisis manusia dalam masyarakat, dengan proses pemahaman mulai dari masyarakat ke individu”. Sedangkan menurut Santosa dan Wahyuningtyas (2011: 24) mendeskripsikan bahwa “Sosiologi sastra yaitu pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan sosiologi sastra ialah suatu pendekatan yang menganalisis sebuah karya sastra dengan mempertimbangkan dari masyarakat yang bertujuan untuk membangun karya sastra dari aspek kemasyarakatan.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian ini adalah tempat di mana peneliti melakukan penelitian. Menurut Moleong (2017: 8) menyatakan bahwa “Latar penelitian membawa peneliti untuk memasuki atau melibatkan sebagian waktunya untuk melakukan

penelitian”. Adapun pemilihan tempat dalam melakukan penelitian pada novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata adalah tempat yang menyesuaikan artinya peneliti melakukan penelitian tidak hanya satu tempat tetapi bisa berpindah-pindah asalkan tempat tersebut nyaman dalam melakukan penelitian.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan. Menurut Zulfadrial (2012: 5) memaparkan bahwa “Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka”. Sedangkan menurut Arikunto (2013: 161) mendeskripsikan bahwa “Data penelitian adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta atau angka”. Data dalam penelitian ini adalah kutipan kata atau kalimat yang mengandung nilai moral dalam Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa data penelitian merupakan gambar atau kata-kata yang diperoleh dalam suatu penelitian.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subyek penelitian darimana data itu diperoleh. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Menurut Arikunto (2013: 172) menyatakan bahwa “Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh”. Sejalan dengan Zulfadrial dan Lahir (2012: 46)

berpendapat bahwa “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data ialah subjek darimana data diperoleh yang berupa kata-kata. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata, terdiri dari 262 halaman yang terbit di Sleman, Yogyakarta, Februari 2019 oleh Percetakan BENTANG.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Suatu penelitian memerlukan teknik tertentu untuk memperlancar proses penelitian, dan teknik tersebut harus sesuai dengan pencapaian tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2018: 308) “Teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Penetapan teknik yang tepat dalam penelitian akan berdampak positif dan memiliki arti penting yang sangat strategis, sebab semua yang akan didata, dan dianalisis akan menjadi tepat. Sebagai seorang peneliti agar mendapatkan data yang maksimal, peneliti menggunakan teknik yang sesuai. Data harus objektif dan dapat mengungkapkan masalah yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik studi dokumenter. Teknik studi dokumenter ini dilakukan dengan cara menelaah karya sastra dengan

mengklarifikasi bagian-bagian yang menjadi objek penelitian. Menurut Nawawi (2015: 101) mendeskripsikan bahwa “Teknik studi dokumenter adalah teknik dengan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klarifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan majalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran dan majalah”. Sedangkan menurut Zulfadrial (2012: 39) memaparkan bahwa “studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknik studi dokumenter merupakan salah satu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan atau mencari informasi dalam bentuk dokumen-dokumen baik dari buku, majalah, koran, dsb. Adapun dokumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata. Pengklasifikasian tersebut dimaksudkan untuk memisahkan bagian-bagian yang termasuk sebagai data yang akan dianalisis, sehingga mempermudah peneliti dalam menghubungkannya dengan masalah serta tujuan yang ada dalam penelitian ini.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah manusia, yaitu peneliti itu sendiri sebagai alat atau instrumen utama. Menurut Zulfadrial dan Lahir (2012: 53) berpendapat bahwa “Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini sebagai

perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya”. Selain peneliti sebagai instrumen utama, agar memudahkan peneliti untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka digunakan juga alat pengumpul data lainnya berupa alat penyaring data atau kartu data penelitian yang berupa panduan analisis yang diwujudkan dalam sebuah tabel.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Menurut Sugiyono (2018: 333) mendeskripsikan bahwa “Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis”. Sedangkan menurut Moleong (2017: 281) mengatakan bahwa “Analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif sesudah meninggalkan lapangan penelitian”. Senada dengan Sugiyono (2017: 334) menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang

penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Holsti (Moleong, 2017: 220) menyatakan bahwa “Kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis”. Analisis isi yang digunakan untuk menelaah isi dari suatu dokumen dalam desain penelitian ini yang dimaksud adalah novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.

Adapun langkah-langkah yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis data pada novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata adalah sebagai berikut:

- a. Membaca kritis novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata secara berulang-ulang.
- b. Mengidentifikasi ataupun mengelompokkan bagian-bagian yang berkaitan dengan nilai moral dengan menggunakan kartu data sebagai alat bantu.
- c. Mengklasifikasi data sesuai dengan fokus masalah yaitu nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri, nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia, dan nilai moral yang berhubungan dengan KeTuhanan.
- d. Mendeskripsikan nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri, nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia dan nilai moral yang berhubungan dengan KeTuhanan dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.
- e. Menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi teori dan triangulasi penyidik dengan tujuan agar hasil analisis data lebih objektif. Alasan peneliti memilih triangulasi teori, karena dengan memanfaatkan lebih dari satu teori

dapat membantu peneliti mengurangi kekeliruan dalam pengumpulan data pada novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata. Selain itu juga peneliti menggunakan triangulasi penyidik karena dengan menggunakan triangulasi penyidik, pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data yang telah diklasifikasi oleh peneliti. Sehingga mampu membantu peneliti agar tidak mendapatkan kekeliruan pada saat pengumpulan data.

- f. Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan reliabilitas agar hasil penelitian objektif, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data sebagai berikut :

- a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat memanfaatkan sesuatu dan membandingkan data dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap objek yang akan diteliti. Berdasarkan pendapat Moleong (2017: 330) “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Denzim (Moleong, 2017: 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik dan triangulasi

teori. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori dan triangulasi penyidik.

1) Triangulasi Teori

Triangulasi Teori adalah triangulasi yang dilakukan peneliti dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji. Apa yang diperoleh dari teori yang satu, dapat lebih teruji kebenarannya bila dibandingkan dengan sejenis yang diperoleh dari teori yang berbeda. Karena dengan memanfaatkan lebih dari satu teori dapat membantu peneliti mengurangi kekeliruan dalam pengumpulan data suatu penelitian. Menurut Saebani dan Afifuddin (2012: 144) memaparkan bahwa “Triangulasi teori ialah penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat”.

2) Triangulasi Penyidik

Triangulasi penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Menurut Saebani dan Afifuddin (2012: 144) mendeskripsikan bahwa “Triangulasi penyidik atau pengamat ialah adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data”.